

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran dalam menulis karangan persuasif di kelas IV SDN Taktakan 1?, bagaimana penerapan media poster dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasif di kelas IV SDN Taktakan 1?. Agar dapat menjawab rumusan masalah tersebut pada bab ini akan diuraikan metodologi penelitian yang berisi tentang metode penelitian tindakan kelas, model penelitian tindakan kelas, prosedur penelitian, subjek dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan validitas dan reliabilitas berikut akan peneliti uraikan.

A. Metode Penelitian Tindakan Kelas

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) pemilihan metode penelitian tindakan kelas ini karena peneliti terlibat langsung pada proses penelitian dan sudah suatu tugas langsung peneliti sebagai pendidik untuk berusaha meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut Arikunto (2009,hlm.3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. “manfaat yang diraih dalam penelitian tindakan kelas terutama dalam komponen pendidikan atau pembelajaran di kelas antara lain mencakup : inovasi pembelajaran, pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan tingkat kelas, peningkatan profesionalisme guru.” (Yusnandar,2014,hlm.9).

Yusnandar (2014,hlm.8-9) mengatakan bahwa jika tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan guru dalam proses belajar, maka tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu fokus penelitian tindakan kelas adalah terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang direncanakan guru, kemudian

Kania Eka Yunita, 2015

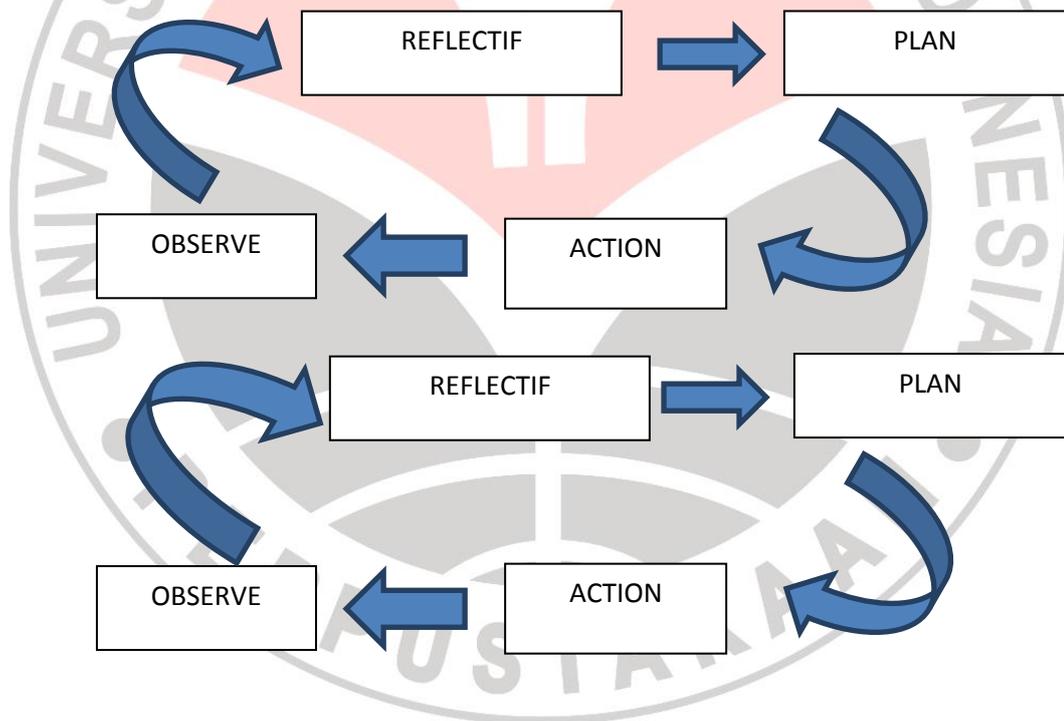
PENERAPAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA DALAM KARANGAN PERSUASIF DI KELAS IV SD NEGERI TAKTAKAN 1 KECAMATAN TAKTAKAN KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dicobakan, dan dievaluasi apakah tindakan-tindakan alternatif itu dapat memecahkan persoalan proses pembelajaran yang dihadapi guru.

Bory (dalam Yusnandar,2014,hlm.9) menyebutkan secara eksplisit bahwa tujuan utama dalam penelitian tindakan kelas ialah pengembangan keterampilan guru berdasarkan pada persoalan pembelajaran yang dihadapi oleh guru di kelasnya sendiri, dan bukannya bertujuan untuk mencapai pengetahuan ilmu dalam bidang pendidikan.

B. Model Penelitian Tindakan Kelas

Gambar alur pelaksanaan komponen penelitian model Kemmis&Mc Taggart,dapat dilihat pada gambar di bawah ini (Hermawan,dkk,2007,hlm.128)



Gambar 3.1 Kemmis&Mc Taggart

Penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Dalam model alur Kemmis dan Mc. Taggart melalui beberapa tahapan yaitu seperti: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Kania Eka Yunita, 2015

PENERAPAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA DALAM KARANGAN PERSUASIF DI KELAS IV SD NEGERI TAKTAKAN 1 KECAMATAN TAKTAKAN KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Observasi

Dalam kegiatan ini observasi dilaksanakan untuk melihat kondisi objektif pelaksanaan pembelajaran dalam keterampilan menulis karangan tujuannya adalah untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis.

b. Refleksi

Pada tahap ini merupakan kegiatan untuk melakukan evaluasi dengan apa yang sudah dilakukan peneliti dalam penelitian sebelumnya hingga dipertimbangkan dan di perbaiki apa hasil dari penelitian ini, apa pengaruh yang terjadi. Selain hal tersebut, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menulis karangan pun sangat diperhatikan apakah siswa kurang bersemangat, kurang berinteraksi satu dengan yang lainnya atau kah masih pasif dalam bertanya kepada guru mengenai pembelajaran menulis karangan.

C. Prosedur Penelitian

1. Proses Pelaksanaan Pra siklus

a. Observasi

Dalam kegiatan pra siklus, observasi dilaksanakan guna memberikan penilaian terhadap kondisi objektif keadaan nyata dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan persuasif di kelas IV SDN. Taktakan 1 Kecamatan Taktakan, Kota Serang. Tujuannya untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan persuasif.

b. Refleksi

Dari hasil observasi terhadap pembelajaran menulis karangan persuasif di kelas IV SDN. Taktakan 1 Kecamatan Taktakan, Kota Serang. menunjukkan hasil kemampuan dalam menulis karangan persuasif masih rendah, diketahui kelemahan siswa dalam menulis

karangan yaitu meliputi aspek-aspek ejaan, tanda baca, kerapihan, keterpaduan kalimat.

Selain itu, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menulis karangan persuasif juga masih rendah. Dalam setiap proses pembelajaran yang dilaksanakana, siswa cenderung tidak bersemangat dalam mengerjakan soal, serta siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

Maka dari itu hasil refleksi atau masalah tersebut kemudian dijadikan dasar dalam menulis karangan persuasif.

2. Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1

a. Perencanaan

Dalam tahap ini adalah langkah-langkah yang akan dilakukan sebelum melakukan tindakan. Tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan yang dimana selanjutnya akan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan.

Adapun hal-hal yang perlu dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ijin kepada kepala sekolah setempat
- 2) Melakukan pembicaraan dengan guru yang bersangkutan
- 3) Identifikasi permasalahan dengan guru yang bersangkutan mengenai keterampilan menulis karangan persuasif di kelas IV
- 4) Penetapan metode tindakan yang akan diterapkan di kelas
- 5) Pemilihan alat pengumpul data dan perencanaan pengolahan data

b. Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan siklus penelitian. Adapun konsep pelaksanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Masalah yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasif siswa.
- 2) Menetapkan media guna meningkatkan ketrampilan menulis karangan pesuasif dengan menggunakan media poster.

Kania Eka Yunita, 2015

PENERAPAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA DALAM KARANGAN PERSUASIF DI KELAS IV SD NEGERI TAKTAKAN 1 KECAMATAN TAKTAKAN KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Melaksanakan langkah-langkah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasif siswa.
- 4) Menyiapkan lembar evaluasi.
- 5) Melakukan tindak lanjut pada setiap hasil kerja siswa setelah kegiatan menulis karangan persuasif.

c. Observasi

Tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. (Arikunto,2009,hlm.78).

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi pada saat penelitian berlangsung. Dalam kegiatan ini data yang dapat dikumpulkan yaitu: hasil tes, lembar observasi.

d. Refleksi

Tahapan ini dimaksud untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya (Arikunto,2009,hlm.78).

Setelah proses kegiatan berlangsung,peneliti dan guru pada tahap ini mengkaji ulang secara keseluruhan baik metode ataupun pelaksanaan pada saat pembelajaran, menganalisis kesulitan-kesulitan yang terjadi pada saat pembelajaran. Apabila belum mencukupi pada hasil yang diinginkan maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada tahap atau siklus berikutnya.

3. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

a. Perencanaan

Dalam tahap ini adalah langkah-langkah yang akan dilakukan sebelum melakukan tindakan. Tahapan ini berupa menyusun

rancangan tindakan yang dimana selanjutnya akan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan.

Adapun hal-hal yang perlu dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pembicaraan dengan guru yang bersangkutan.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Penyusunan soal evaluasi.
- 4) Pemilihan alat pengumpul data dan perencanaan pengolahan data.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan siklus penelitian. Adapun konsep pelaksanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Memperbaiki masalah yang dinilai belum sesuai yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasif siswa.
- 2) Menetapkan media yang sudah diperbaiki semenarik mungkin guna meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasif dengan menggunakan media poster.
- 3) Melaksanakan langkah-langkah yang telah diperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasif siswa.
- 4) Menyiapkan lembar evaluasi.
- 5) Melakukan tindak lanjut pada setiap hasil kerja siswa setelah kegiatan menulis karangan persuasif.

c. Observasi

Tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. (Arikunto,2009,hlm.78).

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi pada saat penelitian

berlangsung. Dalam kegiatan ini data yang dapat dikumpulkan yaitu: hasil tes, lembar observasi.

d. Refleksi

Tahapan ini dimaksud untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya (Arikunto,2009,hlm.78).

Setelah proses kegiatan berlangsung,peneliti dan guru pada tahap ini mengkaji ulang secara keseluruhan baik metode ataupun pelaksanaan pada saat pembelajaran, menganalisis kesulitan-kesulitan yang terjadi pada saat pembelajaran. Apabila belum mencukupi pada hasil yang diinginkan maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada tahap atau siklus berikutnya.

D. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SDN. Taktakan 1 Kecamatan Taktakan Kota Serang yang berjumlah 45 orang, dengan putra 21 dan putri 24 orang.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini yaitu di Sekolah Dasar Negeri Taktakan 1 Kecamatan Taktakan Kota Serang Provinsi Banten. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena SD tersebut lokasinya dekat dengan tempat tinggal dimana peneliti tinggal dan adanya kemudahan perizinan. Sehingga memudahkan peneliti dalam berkomunikasi untuk kelancaran penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri diperkuat dengan kutipan dari

(Sugiyono,2013,hlm.305) yang menyatakan bahwa yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang peneliti akan lakukan adalah observasi karena observasi adalah metode yang dilakukan pengamatan langsung ke lapangan atau lokasi dimana peneliti akan meneliti, serta mengidentifikasi masalah yang terjadi dan segala kesulitan-kesulitan yang terjadi baik yang dialami pendidik ataupun yang dialami peserta didik. Menurut Arikunto (2010,hlm.199) mengatakan bahwa observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam proses observasi, observatory (pengamat) tinggal memberikan tanda atau tally pada kolom tempat peristiwa muncul. Agar lebih jelas dibawah ini contoh lembar observasi.

2. Tes

Untuk teknik pengumpulan data yang kedua peneliti memakai teknik pengumpulan data melalui tes untuk melihat hasil yang signifikan pada penelitian yang akan dilakukan. Karena seperti pengertiannya teknik tes menurut Arikunto(2010,hlm.193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan itelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Adapun tes yang akan dilakukan peneliti adalah tes prestasi atau *achievement tes* yaitu tes yang digunakan untuk mengukur

pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.berbeda dengan yang lain-lain sebelum tes ini, tes prestasi diberikan sesudah orang yang dimaksud mempelajari hal-hal sesuai dengan yang akan di teskan. Dalam menggunakan metode tes peneliti menggunakan instrument berupa tes atau soal-soal tes. Soal tes terdiri dari banyak butir tes (item) yang masing-masing mengukur satu jenis variabel. Dalam hal ini tes yang digunakan adalah tes tertulis.

3. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data yang ditujukan kepada guru yang bersangkutan sebagai narasumber pada penelitian ini. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dan peneliti bersangkutan mengalami berbagai permasalahan maupun kesulitan dalam proses pembelajaran sekaligus akan dijadikan tolak ukur peneliti pada setiap melakukan refleksi atau perbaikan hingga menghasilkan tujuan yang optimal sesuai dengan yang diharapkan.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian yang akan dilakukan ini termasuk penelitian kualitatif. Akan tetapi data yang akan diperoleh secara kuantitatif yaitu berupa angka-angka yang muncul dari hasil tes yang akan dilaksanakan sedangkan analisis data yang akan dilakukan berupa deskriptif. Menurut Arikunto (2010, hlm. 278) tahapan analisis data yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengecek kelengkapan data dan memeriksa isi instrumen pengumpulan data seperti hasil observasi, hasil dokumentasi, dan lain-lain.

2. Tahap Tabulasi

Pada tahap tabulasi ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengidentifikasi data-data yang ada, mengoreksi data-data yang telah

terkumpul, memasukkan data-data hasil observasi dan tes ke dalam tabel penelitian.

3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah memasukkan data-data hasil observasi dan tes kedalam tabel kemudian dihitung dengan rumus penilaian untuk mengetahui hasil akhir yang dicapai, memberikan kesimpulan pada setiap data serta membandingkan data temuan berdasarkan setiap siklus.

H. Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Validitas dan reliabilitas bertujuan untuk mengetahui keabsahan pada sebuah tes yang akan diujikan kepada siswa yang dapat dilakukan berkali-kali dengan hasil atau urutan yang sama. Adapun penjelasan tentang uji validitas dan reliabilitas menurut Sugiyono (2013, hlm. 370-375) :

- a. Meningkatkan Ketekunan ialah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkan secara pasti dan sistematis.
- b. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.
- c. *Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

Akhirnya pada bab ini telah diuraikan metodologi penelitian yang berisi tentang metode penelitian tindakan kelas, model penelitian tindakan kelas, prosedur penelitian, subjek dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan validitas dan reliabilitas penelitian. Setelah perencanaan ini dilaksanakan selanjutnya akan diperoleh temuan dari data penelitian serta pembahasan yang akan peneliti uraikan pada bab IV.



Kania Eka Yunita, 2015

*PENERAPAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA DALAM
KARANGAN PERSUASIF DI KELAS IV SD NEGERI TAKTAKAN 1 KECAMATAN TAKTAKAN KOTA SERANG*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu